

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Lamintang (2013:5) Komunikasi adalah sebuah cara yang dilakukan oleh orang-orang untuk mendapatkan sebuah informasi. Komunikasi bukan sekedar menyampaikan suatu pesan atau informasi agar dimengerti, tetapi diharapkan mengubah tingkah laku dari manusia. Sebuah informasi disampaikan melalui sebuah media yang tepat agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Salah satu konteks komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi adalah komunikasi massa.

Menurut Morissan (2013:20) komunikasi massa secara sederhana diartikan sebagai komunikasi melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio, film, dan televisi. Proses komunikasi massa pada umumnya tidak menghasilkan *feed back* (umpan balik) secara langsung, tetapi tertunda dalam waktu yang relatif. Menurut Lamintang (2013:9) komunikasi massa memiliki fungsi sebagai pemberi informasi, mendidik, mempersuasi, dan menyenangkan serta memuaskan kebutuhan komunikasi. Saat ini sebuah media massa membuat para khalayaknya memiliki pilihan untuk mencari atau mendapatkan sumber informasi, salah satunya melalui media elektronik seperti televisi.

Televisi merupakan salah satu saluran media massa *audio visual* yang paling massif dan mudah diakses oleh khalayak. Menurut Badjuri (2010:39) televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio-visual). Secara umum, televisi menayangkan tayangan-tayangan bertema hiburan, edukasi, dan berita sesuai dengan fungsi umum sebagai bagian dari saluran komunikasi massa. Dewasa ini, televisi masih menjadi pilihan bagi khalayaknya untuk mendapatkan sebuah informasi, karena televisi memiliki keunggulan bagi penontonnya yakni bisa bersifat *live* dan *update*, jenis tayangannya beragam, dan terdapat gambar serta suara dalam siarannya. Tayangan televisi saat ini dapat disaksikan oleh penonton secara gratis, namun ada pula tayangan televisi yang hanya dapat disaksikan secara berbayar. Televisi memiliki beragam program siaran untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Menurut Djamel dan Fachruddin (2013:149) program siaran dapat didefinisikan sebagai salah satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan, sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan. Jenis program televisi umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita.

Menurut Morissan (2013:223) program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur *audiens* dalam musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik, dan pertunjukan. Indonesian Entertainment Group (IEG) merupakan perusahaan anak perseroan yang berafiliasi dengan stasiun televisi SCTV dan dosiar yang menyediakan produksi konten tayangan televisi serta mendistribusikan tayangan televisi dan film di Indonesia dan dunia. Jumlah total *channel* televisi yang dikelola oleh IEG berjumlah 13 *channel*, salah satunya adalah *channel Champions TV*. *Channel Champions TV* adalah saluran televisi berbayar yang menyiarkan program acara olah raga populer sepak bola. Saat ini, tayangan pertandingan olah raga adalah salah satu jenis tayangan yang paling disukai oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

khalayaknya. *Channel Champions* TV mengarsipkan tayangannya dengan melakukan *recording* (merekam) pertandingan yang telah ditayangkan agar nantinya dapat dimanfaatkan untuk dimonetisasi kembali atau keperluan lainnya yang bermanfaat bagi stasiun televisi itu sendiri ataupun masyarakat. *Recording* adalah kegiatan pendokumentasian tayangan televisi yang nantinya hasil rekaman tersebut akan disimpan sebagai arsip *audio visual*. Hal tersebut bertujuan agar rekaman (*records*) tersebut tidak hilang dan terpelihara dengan baik, dapat dilihat kembali jika dibutuhkan, maka hasil rekaman tersebut harus disimpan dan diarsipkan dalam media penyimpanan audiovisual seperti *CD/DVD*, *flashdisk*, dan *Hard disk*. Proses *recording* tayangan pada *channel Champions* TV di Indonesian Entertainment Group membutuhkan kerja sama tim yang baik agar memikat hati para penontonnya. Tim program tayangan *channel Champions* TV harus melalui beberapa tahap dalam proses *recording*-nya, maka dari itu saya tertarik untuk memilih kegiatan tersebut menjadi judul laporan akhir saya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini, yaitu :

Bagaimana profil tayangan pada *channel Champions* TV?

Bagaimana proses *recording* tayangan *channel Champions* TV?

Apa saja hambatan dalam proses *recording* tayangan pada *channel Champions* TV?

Tujuan

Pembuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

1. Menjelaskan profil program tayangan pada *channel Champions* TV.
2. Menjelaskan proses *recording* tayangan *channel Champions* TV.
3. Menjelaskan hambatan yang ada dalam proses *recording* tayangan pada *channel Champions* TV.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk laporan akhir ini dilakukan di Indonesia Entertainment Group beralamat di Jl. Asia Afrika No.6, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. Waktu pengumpulan data laporan akhir ini dilakukan sejak tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 6 April 2020.